

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015-2020

Ani Khiarotul Umah¹, Sunarto Sunarto²

Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Stikubank
Semarang, Indonesia

e-mail: anikhiarotul.umah@yahoo.com, sunarto@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yang mendapatkan sampel sebanyak 272 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Profitabilitas, Manajemen Laba

Abstract

This study aims to analyze and examine the effect of firm size, managerial ownership, leverage, and profitability on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The sampling method used in this research is using purposive sampling technique which gets a sample of 272 companies. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study explain that firm size has a significant negative effect on earnings management, while managerial ownership, leverage, and profitability have no effect on earnings management.

Keywords : Firm Size, Managerial Ownership, Leverage, Profitability, Earnings Management

PENDAHULUAN

Laba merupakan salah satu sumber informasi dalam laporan keuangan. Menurut PSAK No. 1 (2015:3) tujuan pelaporan keuangan adalah memberikan suatu informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung dalam laporan keuangan dan merupakan suatu informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Menurut Yahaya *et al.*, (2020) manajemen laba adalah upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi atau memanipulasi laba yang dilaporkan dengan menggunakan metode akuntansi tertentu atau mempercepat transaksi pengeluaran atau pendapatan, atau menggunakan metode lain yang dirancang untuk mempengaruhi laba jangka pendek. Tindakan yang dilakukan manajer ketika menggunakan pertimbangan dalam laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan memiliki tujuan memanipulasi besaran laba kepada kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) tergantung pada angka-angka yang dihasilkan.

Salah satu fenomena manajemen laba terjadi pada PT Garuda Indonesia Tbk di tahun 2018 silam. Saat itu perseroan melaporkan untung US \$5 juta atau setara Rp 70,02 miliar. Padahal, setelah ada penyesuaian pencatatan, maskapai penerbangan ini merugi US \$175 juta atau setara Rp 2,45 triliun. Alhasil, total sanksi denda yang harus diterima manajemen Garuda saat itu mencapai Rp 1,25 miliar. Sanksi denda tersebut tak hanya diterima oleh Garuda Indonesia sebagai entitas perusahaan, tapi juga pada pengurus perseroan, baik direksi maupun komisaris (www.cnbcindonesia.com). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba pada penelitian ini diantaranya adalah ukuran perusahaan,

kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai tolak ukur dalam membedakan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Rahdal, 2017). Semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan harus mampu dalam memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang saham karena ukuran perusahaan sangat mempengaruhi terjadinya manajemen laba.

Beberapa peneliti menjelaskan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif (Agustia dan Suryani, 2018), sedangkan beberapa peneliti mengungkapkan hasil sebaliknya yaitu negatif signifikan (Sumantri *et al.*, 2021; Sakdyiah *et al.*, 2020; Astuti *et al.*, 2017; Indrachya dan Faisol, 2017). Ada pula peneliti yang mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba (Ahmad *et al.*, 2014).

Kepemilikan manajerial merupakan kategori kepemilikan dimana anggota manajemen perusahaan juga merupakan pemegang sebagian besar saham perusahaan. Ini juga dikenal dengan istilah orang kepemilikan orang dalam. Dengan bentuk kepemilikan ini, pemilik perusahaan juga bertindak sebagai pengelola perusahaan.

Beberapa peneliti mengungkapkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba (Kablan, 2021; Evodila *et al.*, 2020; Agustinus dan Dwianika, 2019), sedangkan beberapa memiliki hasil yang berbeda yaitu negatif signifikan (Sumantri *et al.*, 2021; Alexander dan Christina, 2017).

Leverage adalah tingkat sampai sejauh mana sekuritas dengan laba tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2013). Rasio *leverage* dapat menjadi tolak ukur dalam melihat perilaku manajer dalam manajemen laba sebagai salah satu usaha peningkatan laba perusahaan. Penggunaan utang yang terlalu tinggi

akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* yaitu keadaan dimana perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Astuti *et al.*, 2017).

Beberapa peneliti mengungkapkan hasil bahwa leverage berpengaruh positif (Agustia dan Suryani, 2018; Widyaningrum *et al.*, 2017; Astuti *et al.*, 2017; Indracahya dan Faisol, 2017), sedangkan beberapa peneliti mengungkapkan hasil yang berkebalikan yaitu negatif signifikan (Sakdiyah *et al.*, 2020; Padmini dan Ratnadi, 2020; Jenifer dan Sudirgo, 2020; Evodila *et al.*, 2020).

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2018). Perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu mendapatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin. Mendapatkan laba yang maksimal sudah menjadi tuntutan perusahaan maka perusahaan dapat bertindak untuk kepentingan ketentraman pemilik, karyawan serta menumbuhkan mutu baru produk dan membuat investasi baru (Sakdiyah *et al.*, 2020). Akan tetapi, tingkat profitabilitas yang terlalu tinggi akan memberikan kesimpulan bagi investor bahwa perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi. Hal ini menimbulkan kecurigaan investor terhadap perusahaan seperti adanya monopoli, serta akan meningkatkan ekspektasi dan tuntutan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu manajer akan berusaha membuat laba perusahaan tetap stabil setiap tahunnya dengan melakukan manajemen laba (Jeniffer dan Sudirgo, 2019).

Beberapa peneliti mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba (Ado *et al.*, 2020; Sakdiyah *et al.*, 2020; Jenifer dan Sudirgo 2020; Agustine dan Dwianika, 2019; Agustia dan Suryani, 2018; Indracahya dan Faisol, 2017), sedangkan beberapa peneliti mengungkapkan hasil yang sebaliknya yaitu negatif signifikan (Widyaningrum *et al.*, 2017).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai tolak ukur dalam membedakan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Rahtal, 2017). Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang saham yang memiliki kepentingan yang luas. Ini yang membuat berbagai kebijakan dalam perusahaan yang besar memiliki dampak yang besar pula terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan yang kecil (Sumantri *et al.*, 2021). Karena perusahaan yang besar lebih cenderung diperhatikan oleh masyarakat maka pihak manajemen akan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pelaporan keuangan.

Astuti (2016) menyatakan perusahaan besar akan cenderung tidak melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan besar secara politis lebih mendapat perhatian dari institusi pemerintahan dari pada perusahaan kecil. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sumantri *et al.*, (2021) bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan manajerial adalah kategori kepemilikan dimana anggota manajemen memegang sebagian saham perusahaan (Yahaya *et al.*, 2019). Istilah ini juga dikenal sebagai kepemilikan orang dalam. Teori keagenan memprediksi bahwa kepemilikan orang dalam yang rendah menyiratkan keselarasan kepentingan yang buruk antara manajer dan pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Kemudian orang dalam dengan kepemilikan rendah ini akan mengelola pendapatan untuk mendapatkan kompensasi yang lebih baik, mengendurkan batasan kontrak atau menghindari perjanjian hutang. Disarankan bahwa mereka akan lebih terlibat dalam perusahaan ketika mereka memiliki kepemilikan yang lebih besar, dengan demikian kebutuhan akan pengawasan

dari luar akan berkurang, selama kepentingan orang luar dan orang dalam bertemu (Yahaya *et al.*, 2019). Dengan begitu kepemilikan manajerial dapat menjadi mekanisme kontrol untuk mengurangi praktik manajemen laba.

Kablan (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Begitu pula dengan Evodila *et al.*, (2020) mereka juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H2: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Financial Leverage adalah tingkat sampai sejauh mana sekuritas dengan laba tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2013). Tingkat *leverage* yang tinggi bisa disebabkan oleh kurangnya pengawasan terhadap tindakan oportunistik seperti manajemen laba. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan menjaga kinerja manajer perusahaan agar terlihat baik dimata para pemegang saham. Dengan tingginya *leverage* yang dimiliki perusahaan untuk mendanai perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan manajer melakukan praktik manajemen laba (Jeniffer dan Sudirgo, 2020).

Didalam teori keagenan, kreditor sebagai principal dan manajer sebagai agen, manajer selalu berusaha menguntungkan dirinya sendiri tetapi tetap memenuhi kewajiban kepada kreditor. Oleh sebab itu, manajer akan cenderung mengelola laba dengan cara memilih prosedur akuntansi yang dapat menurunkan laba, sehingga mempengaruhi angka yang akan dilaporkan dalam laporan keuangan.

Dalam penelitian Hoang dan Phung (2019) mereka menyatakan bahwa leverage mempengaruhi manajemen laba secara positif.

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2018). Rasio profitabilitas menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang pada hasil-hasil operasi. Kebanyakan investor akan memilih menginvestasikan modal kepada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Dengan tingginya tingkat profitabilitas itu investor menganggap bahwa return yang akan diperoleh lebih tinggi.

Akan tetapi semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar pula peluang perusahaan mengalami penurunan profitabilitas di masa depan. Semakin besar perusahaan mengalami fluktuasi pendapatan yang menyebabkan ketidakstabilan perusahaan untuk memperoleh pendapatan, maka mengakibatkan banyak manajer perusahaan melakukan praktik manajemen laba untuk stabilitas perusahaan dalam pengambilan keputusan (Agustine dan Dwianika, 2019). Maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Dalam kenyataannya agen dituntut oleh pihak principal untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin, jadi sangat besar kemungkinan dilakukannya manajemen laba. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan kinerja yang baik dihadapan principal, sehingga manajer juga berharap akan memperoleh keuntungan pribadi dengan diberikan kompensasi dan bonus.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ado *et al.*, (2020) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Pada bab ini selanjutnya akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian dianalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen

laba. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang data laporan keuangan dan tahunan dapat diakses selama periode 2015-2020.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian selama 2015-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan manajerial selama periode tahun observasi 2015-2020.
4. Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode tahun observasi 2015-2020.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai sumber yang sudah ada kemudian dikumpulkan oleh peneliti. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Data yang dibutuhkan yaitu laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (www.idx.co.id)

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Manajemen Laba

Menurut Yahaya *et al.*, (2020) manajemen laba adalah upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi atau memanipulasi laba yang dilaporkan dengan menggunakan metode akuntansi tertentu atau mempercepat transaksi pengeluaran atau pendapatan, atau menggunakan metode lain yang dirancang untuk mempengaruhi laba jangka pendek.

$$DAC_{it} = \frac{TAC}{A_{it-1}} - NDAC_{it}$$

2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kategori kepemilikan dimana anggota manajemen perusahaan memegang sebagian besar saham perusahaan.

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digambarkan dengan besar kecilnya suatu perusahaan.

$$Size = \text{Log} (\text{Total Aset})$$

4. Leverage

Leverage adalah pembiayaan sebagian aset perusahaan dengan sekuritas yang dimiliki tingkat bunga tetap dengan ekspektasi peningkatan pendanaan bagi pemegang saham.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total asset}}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan matematis sebagai berikut:

$$ML = \alpha + \beta_1 UP_1 + \beta_2 KM_2 + \beta_3 DAR_3 + \beta_4 ROA_4 + e$$

Keterangan :

ML = Manajemen Laba

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

UP = Ukuran Perusahaan

KM = Kepemilikan Manajerial

DAR = Leverage

ROA = Profitabilitas

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, terdapat 272 data yang diperoleh. Pengujian normalitas pada tahap pertama membuktikan hasil bahwa residual tidak terdistribusi normal, maka dari itu perlu

dilakukan *outlier* sehingga menjadi 252 data. Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif untuk semua variabel yang digunakan pada penelitian dalam bentuk nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Size	252	10,692	33,495	24,10572	7,002943
KM	252	,000	,948	,20043	,254162
DAR	252	,001	5,253	,44857	,369174
ROA	252	,000	,739	,05856	,068979
DAC	252	-,658	,460	-,09915	,211242

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa analisis deskriptif setelah data normal dengan 281 data. Variabel DAC menunjukkan bahwa DAC memiliki nilai rata-rata atau mean sebesar -0,09915; dan standar deviasi sebesar 0,211242. Variabel DAC menunjukkan nilai minimum sebesar -0,658 terdapat pada perusahaan PT Intan Wijaya International Tbk ditahun 2016. Sedangkan nilai maksimum variabel DAC sebesar 0,460 terdapat pada perusahaan PT Wismilak Inti Makmur ditahun 2019.

Variabel Size menunjukkan bahwa Size memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 24,10572; dan standar deviasi sebesar 7,002943. Variabel Size menunjukkan nilai minimum sebesar 10,692 terdapat pada perusahaan PT Krakatau Steel Tbk ditahun 2020. Sedangkan nilai maksimum variabel Size sebesar 33,495 terdapat pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk ditahun 2019.

Variabel KM menunjukkan bahwa KM memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 0,20043; dan standar deviasi sebesar 0,254162. Variabel KM

menunjukkan nilai minimum sebesar 0,000 terdapat pada perusahaan PT Sumi Indo Kabel Tbk ditahun 2017. Sedangkan nilai maksimum variabel KM sebesar 0,948 terdapat pada perusahaan PT Boston Furniture Industries Tbk ditahun 2020.

Variabel DAR menunjukkan bahwa DAR memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 0,44857; dan standar deviasi sebesar 0,369174. Variabel DAR menunjukkan nilai minimum sebesar 0,001 terdapat pada perusahaan PT Mulia Industrindo Tbk ditahun 2018. Sedangkan nilai maksimum variabel DAR sebesar 5,253 terdapat pada perusahaan PT Gaya Abadi Sempurna Tbk ditahun 2020.

Variabel ROA menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai mean atau rata-rata sebesar 0,05856; dan standar deviasi sebesar 0,068979. Variabel ROA menunjukkan nilai minimum sebesar 0,000 terdapat pada perusahaan PT Mulia Industrindo Tbk di tahun 2016. Sedangkan nilai maksimum variabel ROA sebesar 0,739 terdapat pada perusahaan PT Phapros Tbk ditahun 2020.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Multikolinieritas		Heteroskedastisitas
	B	Std. Error			Tolerance	VIF	Sig.
(Constant)	,144	,055	2,611	,010			,028
Size	-,009	,002	-5,080	,000	,969	1,032	,000
KM	-,006	,050	-,126	,899	,980	1,020	,400
DAR	-,016	,035	-,464	,643	,970	1,031	,379
ROA	-,095	,184	-,515	,607	,994	1,006	,867

Uji F	,000
Uji Koefisien Determinasi (R ²)	,081

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 26, 2021

Berdasarkan table 2, menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa model telah memenuhi *goodness of fit model*. Koefisien Determinasi menunjukkan nilai R square (R^2) sebesar 0,081 atau 8,1%. Hal ini berarti variabel dependen (DAC) dapat dijelaskan secara keseluruhan oleh empat variabel independen yaitu Size, KM, DAR dan ROA yaitu sebesar 8,1%. Sedangkan 91,9% dari 100% dikurangkan 8,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya diluar model penelitian ini. Berdasarkan pada tabel 2, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$DAC = 0,144 - 0,009Size + 0,006KM + 0,016DAR + 0,095ROA + e$$

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel sebesar -5,080 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis pertama (H1) **diterima**.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak ada kaitannya dengan tindakan manajemen laba. Karena tindakan manajemen laba dilakukan oleh orang atau pihak manajemen perusahaan tidak berdasar pada ukuran besar kecilnya perusahaan. Dilihat dari hasil penelitian ini tindakan manajemen laba tidak hanya sebatas dilakukan oleh perusahaan besar saja melainkan perusahaan kecil juga melakukan hal yang sama. Dalam teori keagenan merupakan hubungan kontrak antara pihak manajemen dengan pemilik atau pemegang saham.

Pemilik atau pemegang saham memberikan wewenang kepada pihak manajemen untuk mengelola perusahaan dengan maksud untuk menghasilkan laba. ukuran perusahaan yang besar maupun kecil tidak akan mempengaruhi hubungan

kontrak antara pemilik dan pihak manajemen karena hal tersebut tidak akan menimbulkan konflik antara kedua belah pihak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Sumantri *et al.*, 2021; Sakdiyah *et al.*, 2020; Astuti *et al.*, 2017; Indracahya dan Faisol, 2017; Ahmad *et al.*, 2014).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel KM sebesar -0,126 dengan nilai signifikasinya sebesar $0,899 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis kedua (H2) **ditolak**.

Hal ini disebabkan oleh presentase kepemilikan saham oleh manajemen yang rata-rata hanya 2%, relatif kecil apabila dibandingkan dengan keseluruhan modal yang dimiliki investor pada umumnya. Hal ini menyebabkan pihak manajemen cenderung tidak memiliki hak untuk mengambil keputusan didalam perusahaan karena presentase kepemilikannya kurang dari 25%.

Hal ini tidak sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa manajer sebagai pelaksana (agen) dan investor sebagai pemilik (prinsipal) yang mempunyai tujuan yang berbeda. Dengan semakin besarnya kepemilikan manajerial maka akan semakin kuat pengendalian internal perusahaan sehingga dapat mengawasi pihak internal melakukan manajemen laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian peneliti terdahulu bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Sumantri *et al.*, 2021; Alexander dan Christina, 2017).

Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, dapat diketahui nilai t hitung variabel DAR sebesar -0,464 dengan nilai signifikasinya sebesar $0,643 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis ketiga (H3) **ditolak**.

Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akibat besarnya total hutang terhadap total aset akan menghadapi risiko default yang tinggi yaitu perusahaan terancam tidak dapat memenuhi kewajibannya. Ini berarti tindakan manajemen laba tidak dapat dijadikan mekanisme untuk menghindari risiko default karena pemenuhan kewajiban tidak dapat dihindarkan dengan melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa terdapat hubungan keagenan antara manajer dan kreditur dimana jika perusahaan mempunyai rasio leverage yang tinggi maka perusahaan cenderung memilih menggunakan metode akuntansi untuk meningkatkan laba agar kinerja perusahaan terlihat baik. Hal tersebut dilakukan karena diharapkan kreditur akan percaya bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan akan percaya bahwa debitur akan membayar hutangnya kepada kreditur.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap manajemen laba (Sakdiyah *et al.*, 2020; Padmini dan Ratnadi 2020; Jeniffer dan Sudirgo; Evodilla *et al.*, 2020).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, dapat diketahui nilai t hitung variabel ROA sebesar -0,515 dengan nilai signifikasinya sebesar $0,607 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis keempat (H4) **ditolak**.

Ini berarti bahwa profitabilitas tidak mampu untuk mendeteksi adanya tindakan manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pola yang searah dengan manajemen laba, dimana kenaikan

profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap tindak manajemen laba.

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa ketika profitabilitas naik, maka manajemen laba belum tentu ikut mengalami kenaikan. Ini dikarenakan investor cenderung mengabaikan informasi ROA yang ada sehingga pihak manajemen tidak temotivasi melakukan manajemen laba terhadap profitabilitas. Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan maka peluang praktik manajemen laba belum tentu ikut meningkat.

Dalam teori agensi yang menyebutkan adanya kontrak antara pihak pemilik dan manajemen selaku sebagai agen dituntut untuk dapat mengelola aset dengan efektif dan efisien agar dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Tingginya profitabilitas akan mencerminkan kualitas laba yang tinggi begitu juga sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka pihak manajemen dianggap tidak mampu mengelola aset yang dikelolanya. Ini akan mengakibatkan pihak investor akan menarik kembali sahamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum *et al.*, (2017) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Keterbatasan - keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2020 yang tidak memiliki kepemilikan manajerial sehingga mengurangi jumlah sampel pada penelitian ini. Selain itu, pada pengujian determinasi menunjukkan bahwa besarnya nilai Adjusted R Square (R^2) yang dapat dijelaskan sebesar 8,1%. Yang

berarti bahwa sisanya 91,9% masih bisa dijelaskan dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan tahun periode pada penelitian berikutnya agar dapat memberikan sampel yang lebih banyak sehingga akan memiliki hasil yang semakin akurat dan menambahkan pengukuran variabel lainnya dari model penelitian yang sudah digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ado, Abdullahi Bala, dkk. 2020. *"The Financial Determinants of Earnings Management and The Profitability of Listed Companies in Nigeria"*. Malaysia : *Journal of Critical Reviews*.
- Agustia, Yofi P dan Elly Suryani . 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)". Bandung : *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* .
- Alexander, Nico dan Silvy Christina. 2017. *"The Effect of Corporate Governance, Ownership and Tax Aggressiveness on Earnings Management"*. Jakarta : *Global Academy of Training & Research (GATR) Enterprise*.
- Ali, Usman, dkk. 2015. *"Impact of Firm Size on Earnings Management; A Study of Textile Sector of Pakistan"*. Islamabad : *European Journal of Business and Management*.
- Anjum, A. Ahmad, M.T. dan M. Azeem. 2014. *"Investigating The Impact of Corporate Governance on Earning Management in The Presence of Firm Size; Evidence From Pakistan"*. Gujranwala : *Vidyabharati International Interdiziplinary Research Journal* .
- Augustine, Yvone dan Augustine Dwianika. 2019. *"Earnings Management in Indonesia : Determinant og Company Size, Structure of Managerial Ownership and Profitability on Earnings Management with Asymmetry Information and Green Intellectual Capital As Moderating Variable "*. Indonesia : *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, Vol. 19.
- Astuti, Ayu Yuni, dkk. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba". Madiun : The 9th FIPA.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Dang, Ngoc Hung , dkk. 2017. *"Factors Affecting Earnings Management: The case of Listed Firms in Vietnam"*. Vietnam : *International Journal of Economic Research* .
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hoang, Khan M T dan Thu A Phung . 2019. *"The Effect of Financial Leverage on Real and Accrual-Based Earnings Management in Vietnamese Firms "*. Vietnam : *Interdisciplinary Approach to Economic and Sociology* .
- Indracahya, Erik dan Dewi A. Faisol . 2017. *"The Effect of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability on Earnings Management (Empirical Study of Manufacturing Companies in BEI 2014-2016) "*. Yogyakarta : Profita. Vol 10.
- Jeniffer, Vanessa dan Tony Sudirgo. 2020. *"The Influence of Information Asymmetry, Profitability, Leverage, and Growth on Earnings Management "*. Jakarta : *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Turmanagara* Vol. 2 .
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm : Managerial*

- Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . Journal of Financial Economics, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>
- Kablan, Moutaz A. 2020. *"The Effect of Ownership on Earnings Management Practices Toward Achieving the Real Comprehensive Income "An Applied Study on the Listed Companies in Libyan Stock Market" "*. Benghazi : *Journal of Accounting and Auditing*.
- Khuong, Nguyen Vinh , dkk. 2020. *"Earning Management and Cash Holdings: Evidence from Energy Firm in Vietnam"*. Vietnam : *Journal of International Studies* .
- Padmini, Luh Siwi dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2020. *"The Effect of Free Cash Flow, Dividend Policy, and Financial Leverage on Earnings Management"*. Bali : *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* .
- Rahdal, Hafizh. 2017. "Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba ". Pekanbaru : JOM Fekon, Vol.4 No.1 .
- Sakdiyah, Halimatus , dkk. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019) ". Malang : E - Jurnal Riset Manajemen .
- Sumantri, Addy F, dkk. 2021. *"The Effect Of Information Asymmetry, Company Size and Managerial Ownership on Income Management (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange) "*. Banten: Primanomics : Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Sunarto. 2009. "Teori Keagenan dan Manajemen Laba ". Semarang : Kajian Akuntansi.
- Scott. R William. 2015. *Financial Accounting Theory 7th Edition*. Pearson Canda Inc.
- Turegun, Nida. 2016. "Effects of Borrowing Costs, Firm Size, and Characteristics of Board of Directors on Earnings Management types: a study at Borsa Istanbul". Istanbul : *Asia-Pasific Journal of Accounting & Economics*.
- Ulya, Nasihah. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Finance Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2013). e-Proceeding of Management : Vol.2, No.1 April 2015.
- Widyaningrum, R, dkk. 2018. *The Effect Of Free Cash Flow, Profitability, And Leverage To Earnings Managemet With Good Corporate Governance As A Moderating Variable (Empirical Study On Banking Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The Period 2012-2016)*. Journal of Management, 4(4).
- Yatulhusna, Najmi 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yosvid, dkk. 2020. "The Influence of Operational Income and Load Association, Leverage and Firm Size on Earnings Management". Sumatera : *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*.
- Yuni A, Ayu, dkk. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba ". Madiun : The 9th Fipa : Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/>